

**SKRIPSI**

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGEMIS MUSIMAN  
DI JALAN DEMANG LEBAR DAUN KOTA PALEMBANG**



**FEBRI GIANI PRATAMA  
07021281823169**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGEMIS MUSIMAN DI JALAN DEMANG LEBAR DAUN KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**FEBRI GIANI PRATAMA**  
**07021281823169**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGEMIS MUSIMAN  
DI JALAN DEMANG LEBAR DAUN KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**FEBRI GIANI PRATAMA  
07021281823169**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

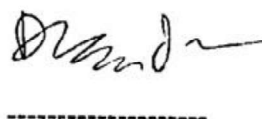
1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018



27/12-22

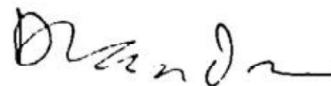
Pembimbing II

2. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



30/12/22

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGEMIS MUSIMAN DI  
JALAN DEMANG LEBAR DAUN KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

**FEBRI GIANI PRATAMA**

**07021281823169**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 02 Januari 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018
2. Dr. Diana Dewi Sartika M.Si  
NIP. 198002112003122003

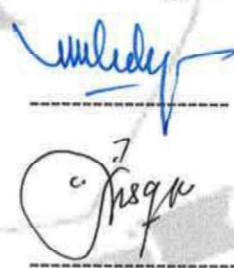
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP.195910241984032002
2. Muhammad Izzudin, S.Si. M.Sc.  
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Giani Pratama

NIM : 07021281823169

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGEMIS MUSIMAN DI JALAN DEMANG LEBAR DAUN KOTA PALEMBANG" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Desember 2022

Yang buat pernyataan,



Febri Giani Pratama

NIM. 07021281823169

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“ Menangislah, lalu bangkit dan buatlah dirimu menjadi lebih kuat”

“ Allah tidak membebani seseorang itu melainkan dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah 286)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Alm Bapak dan Mamak Tercinta
2. Kedua adik tercinta
3. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Dr.Ridha Taqwa, M.Si dan Ibu Dr.Diana Dewi Sartika, M.Si
4. Teman-teman seperjuangan
5. Kampus dan Almamater tercinta

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim, Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil 'alamain*, segala puji bagi Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia, dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat diberikan Kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Pengemis Musiman Di Jalan Demang Lebar Daun Kota Palembang”. Tak lupa sholawat serta salam penulis hantarkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini. Apa yang telah penulis capai sampai saat ini tidak lain karena kasih sayang Allah SWT dan juga doa kedua orang tua yang tidak terputus. Penulis juga secara sadar bahwa dari awal penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya :

1. Terkhusus kedua orang tua penulis, Bapak (Alm) Ahmad Yani dan Ibu Sopidah serta kedua adik M.Fikri Maulana dan Tri Fiyantika yang sangat penulis cintai dan sayangi. Terimakasih atas segala doa yang telah dipanjatkan, dukungan, dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan seluruh Wakil Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Ridha Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.

6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, Ma., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan memberi motivasi akademik penulis selama proses perkuliahan.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Sosial yang senantiasa membantu dan mengarahkan selama proses kuliah kerja sosial berlangsung.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi selama ini.
10. Seluruh dosen sosiologi, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan arahan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
11. Untuk semua para informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan penulis selama penelitian.
12. Untuk semua teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2018. Terimakasih atas canda, tawa, suka & duka, pengalaman, hingga kebersamaannya yang tetap solid hingga saat ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap selalu terjaga.
13. Kepada Ayu Pramita Devi, terimakasih atas semua doa, dukungan, dan kesabarannya serta senantiasa menemani penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 2022  
Penulis,

Febri Giani Pratama  
07021281823169



## RINGKASAN

### KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGEMIS MUSIMAN DI JALAN DEMANG LEBAR DAUN KOTA PALEMBANG

Penelitian ini berjudul “Kehidupan Sosiak Ekonomi Pengemis Musiman Di Jalan Demang Lebar Daun Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang serta kehidupan sosial ekonomi pengemis musiman di jalan demang lebar duan. Secara khusus, tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang seorang menjadi pengemis musiman dan untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi pengemis musiman. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Penentuan informan menggunakan *observasi non purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasilnya adalah latar belakang seorang menjadi pengemis musiman meliputi pendidikan yang rendah, faktor usia, kesehatan yang sudah menurun dan, keterbatasan kemampuan dan keterampilan. Kehidupan ekonomi pengemis musiman ini termasuk dalam kategori rendah atau sulit dan untuk kehidupan sosial dalam bertetangga hubungan mereka terjalin cukup baik, akan tetapi mereka hanya di perlakukan masa bodoh atau tidak acuh dengan apa yang mereka lakukan dan walaupun merasa di masa bodohkan oleh lingkungan sekitar tetapi mereka berpikir pasti ada yang mencela mereka.

**Kata Kunci:** *Pengemis, Pengemis Musiman, Ekonomi, Sosial*

Palembang, Januari 2023  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



**Dr. Ridhah Taqwa**  
NIP. 196612311993031018

Pembimbing 2



**Dr. Diana Dewi Sartika M.Si**  
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Diana Dewi Sartika M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### SOCIO-ECONOMIC LIFE OF SEASONAL BEGGERS IN DEMANG LEBAR STREET, PALEMBANG CITY

This research is entitled "Socio-Economic Life of Seasonal Beggars on Jalan Demang Lebar Daun, Palembang City". This study aims to determine the background and socio-economic life of seasonal beggars on Jalan Demang Lebar Duan. In particular, the purpose of this research is to find out the background of a person who becomes a seasonal beggar and to find out the socio-economic life of a seasonal beggar. This type of research is descriptive qualitative with phenomenological methods. Determination of informants using observation *non purposive*. Data collection was carried out by conducting non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. The result is that the background of a person who becomes a seasonal beggar includes low education, age factors, declining health and limited abilities and skills. The economic life of these seasonal beggars is included in the low or difficult category and for social life in their neighbors their relationships are quite good, but they are only treated ignorantly or are not indifferent to what they are doing and even though they feel ignored by the environment around them they thought there must be someone reproaching them.

**Keywords:** *Beggars, Seasonal Beggars, Economic, Social*

Palembang, Januari 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa

NIP. 196612311993031018

Pembimbing 2



Dr. Diana Dewi Sartika M.Si

NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika M.Si

NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.2.1 Kemiskinan .....	17
2.2.2 Pengemis dan Pengemis Musiman.....	20
2.2.3 Kehidupan Sosial Ekonomi.....	21
2.2.3 Teori Interaksi Sosial (George Simmel).....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Peneltian .....	28
3.3 Strategi Penelitian.....	29

3.4 Fokus Penelitian .....	29
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1 Data Primer.....	30
3.5.2 Data Sekunder .....	30
3.6 Penentuan Informan.....	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Unit Analisis Data .....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	33
3.11 Teknik Analisis Data .....	34
3.12 Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB VI GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	37
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I .....	39
4.3 Gambaran Umum Kelurahan dan Jalan Demang Lebar Daun .....	41
4.4 Gambaran Informan Penelitian.....	41
4.4.1 Informan Utama .....	42
<i>Sumber : Diolah Peneliti 2022</i> .....	44
4.4.2 Informan Pendukung .....	44
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Latar belakang Menjadi Pengemis Musiman .....	46
5.1.1 Rendahnya Tingkat Pendidikan.....	46
5.1.2 Kesempatan.....	48
5.1.3 Faktor Usia.....	48
5.1.4 Malas Bekerja dan Kehilangan Rasa Malu .....	50
5.1.5 Kesehatan Sudah Menurun .....	51
5.1.6 Keterbatasan Kemampuan dan Keterampilan.....	53
5.2 Kehidupan Sosial dan Ekonomi Pengemis Musiman.....	54
5.2.1 Kehidupan Ekonomi Yang Terbatas .....	55
5.2.2 Kehidupan Sosial Pengemis Musiman .....	59
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan.....	62

6.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Palembang 2011 Sampai 2021 .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Palembang .....	39
Tabel 4.2 Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ), Jumlah Penduduk (ribu), dan.....	41
Tabel 4.4.1 Daftar Identitas Informan Utama .....	43
Tabel 4.4.2 Daftar Identitas Informan Pendukung.....	44
Tabel 5.1 Pendidikan Terakhir Pengemis Musiman .....	47
Tabel 5.2 Daftar Usia Pengemis Musiman .....	50

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	27
-------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang.....	37
---	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial (Soekanto 2017). Banyak macam masalah sosial yang ada akan tetapi, masalah sosial yang pasti ada di lingkungan masyarakat yaitu adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir didalam masyarakat. Masalah kemiskinan ini sangatlah kompleks dan bersifat multidimensional, dimana berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya (Kurnia, Suryaningsih, and Elsera 2016). Penyebab kemiskinan berasal dari internal (keterbatasan pendidikan, pengetahuan, akses kesehatan, kurang memiliki keterampilan memberdayakan potensi) dan eksternal (kebijakan pemerintah, bencana sosial dan alam yang terjadi). Kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan di mana individu tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai dengan standar kehidupan sosial dan tidak dapat mencari pekerjaan untuk mendapatkan pendapatan dalam masyarakat (Soekanto 2017, 319).

Supriatna dalam (Yulianto 2005) menjelaskan kemiskinan adalah situasi yang sepenuhnya terbatas, bukan dari kehendak orang yang terlibat. Suatu penduduk disebut miskin jika ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja yang rendah, pendapatan yang rendah, kesehatan dan gizi yang rendah, serta tunjangan hidup yang rendah, menunjukkan bahwa seseorang berada dalam siklus ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia secara formal dan informal, yang berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan. Kemiskinan meliputi kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi, baik primer maupun sekunder. Aspek utama adalah kurangnya aset pengetahuan dan keterampilan, sedangkan aspek sekunder adalah kurangnya jaringan sosial, sumber daya keuangan dan kesehatan seperti kekurangan gizi, air, perumahan, perawatan kesehatan yang buruk.

Kemiskinan bisa terjadi di wilayah perdesaan dan juga perkotaan. Adapun kemiskinan di wilayah perkotaan merupakan fenomena umum di Indonesia dan tidak menunjukkan tanda-tanda berkurang atau bahkan menghilang. Kemiskinan yang dialami oleh masyarakat pada akhirnya akan meminggirkan kehidupan mereka dan akan menempati pekerjaan sektor informal karena mereka tidak dapat bersaing untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal yang mereka anggap lebih selektif, prasyarat dan kompetitif dalam mencari calon pekerja (As'ari and Mudzakkir 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang, pada bulan Maret 2020 jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Kota Palembang mencapai 182,61 ribu orang (10,89 persen). Meningkat sebesar 1,94 ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2019 yang sebesar 180,67 ribu orang (10,90 persen). Akibat dari pandemi Covid-19 ini Kota Palembang menduduki peringkat keempat persentase penduduk miskin terendah diantara Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan sama seperti tahun sebelumnya (2019) (BPS Kota Palembang 2020).

**Tabel 1. 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Palembang Tahun 2011 Sampai 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (000 jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)
2011	210,01	14,13
2012	206,49	13,59
2013	205,99	13,36
2014	202,31	12,93
2015	203,12	12,85
2016	191,95	12,04
2017	184,41	11,40
2018	179,32	10,95
2019	180,67	10,90
2020	182,61	10,89
2021	194,12	11,34

*Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)*

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa jumlah dan persentase penduduk miskin di Kota Palembang mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Maret 2021. Jika dilihat pada tahun-tahun sebelumnya, persentase kemiskinan

cenderung mengalami penurunan. Lonjakan penduduk miskin pada Tahun 2021 diduga merupakan salah satu dampak pandemi Covid-19 (Statistik and Palembang 2021).

Banyak cara yang dilakukan orang untuk menghadapi kemiskinannya, salah satunya dengan memilih menjadi pengemis, meski banyak juga yang menghadapi kemiskinan dengan terus berjuang mencari pekerjaan tanpa meminta belas kasihan dari orang lain. Ketika seseorang memutuskan menjadi pengemis bukan tanpa alasan. Ada ribuan alasan mengapa mereka memilih menjadi pengemis untuk bertahan hidup (Wati 2017). Menurut Artyasa (2013: 58) kebutuhan ekonomi yang mendesak, dan kesempatan kerja yang tidak dapat diakses menjadi alasan mengapa pengemis melakukan pekerjaan ini. Selain itu, persaingan dalam hidup sangat ketat, dan banyak orang tidak ingin bekerja keras, sehingga mengemis dianggap sebagai jalan pintas. Karena itu, jelas mengemis bukan saja karena alasan kebutuhan, tetapi karena mentalitas dan gaya hidup (Silfiana, 2018).

Pengemis salah satu dampak dari masyarakat miskin atau kemiskinan kelompok yang merupakan bagian dari kelompok rentan yang ada di perkotaan. Pengertian kelompok rentan tidak dirumuskan secara tegas dalam peraturan perundang-undangan, menurut Undang-Undang Nomor.39 Tahun 1999 Pasal 5 Ayat (3) tentang Hak Asasi Manusia yang menyatakan bahwa setiap orang yang termasuk kelompok masyarakat yang rentan berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kelompok masyarakat yang rentan, antara lain, adalah orang lanjut usia, anak-anak, fakir miskin, wanita hamil dan penyandang cacat (Humaedi, Wibowo, and Raharjo 2020). Pengemis merupakan orang-orang yang mendapatkan penghasilan dari meminta-minta di muka umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang (Dinsos Buleleng 2018). Pendapat Soekanto tentang pengemis adalah seseorang yang meminta uang atau barang lain dari orang lain yang tidak memiliki kewajiban sosial untuk menanggung hidupnya (Soekanto 2017).

Mengemis diartikan sebagai usaha manusia untuk mencari penghasilan Mengharapkan simpati dari orang lain. Dalam praktiknya, tidak luput dari

berbagai faktor yang mendasari. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemalasan, yang bisa karena (kemungkinan) pekerjaan yang diperoleh tidak memenuhi syarat bakat dan cita-cita. Jadi tidak mau menekuni pekerjaan yang ada, cacat fisik, faktor eksternal termasuk ekonomi, geografi, pendidikan, psikologi lingkungan dan agama. Faktor ekonomi karena keluarga tidak dapat pendapatan dan kekurangan pendapatan (Husein Saddam 2016).

Namun pada saat ini muncul fenomena pengemis baru yakni bisa disebut pengemis musiman yang mana, pengemis musiman dengan pengemis biasa sangat mudah dilihat dari tujuannya, pengemis musiman memiliki target, biasanya pengemis musiman itu juga membawa serta keluarga atau berkelompok yang disebar di wilayah tertentu Biasanya pengemis musiman itu akan mencari tempat yang banyak orang beribadah seperti masjid maupun di dekat rumah-rumah orang suka memberikan sedekah. Munculnya fenomena pengemis musiman/dadakan ini di Kota Palembang sudah terjadi sejak bulan Ramadan tahun 2020. Namun jumlahnya semakin meningkat di tahun 2021 dan masih berlanjut sampai sekarang. Biasanya para pengemis ini berada di pinggir jalan atau trotoar di kota Palembang. Contohnya di beberapa jalan protokol Palembang seperti di kawasan Sukarame, Jalan Kapten A Rivai, Jakabaring dan Demang Lebar Daun. Hal ini terjadi bisa disebabkan karena banyaknya orang yang ingin berbagi pada saat bulan Ramadan, hal itulah yang dimanfaatkan oleh mereka untuk menjadi pengemis dadakan, dan biasanya kebanyakan ibu-ibu yang melakoni profesi ini, ada yang hanya sendiri dan juga ada yang membawa anaknya yang masih kecil-kecil (Redaksi Sumselheadline.com 2021).

Hasil survei atau observasi sementara yang dilakukan di Jalan Demang Lebar Daun peneliti melihat saat ini sebelum bulan Ramadhan para pengemis biasanya melakukan kegiatan mengemis hanya pada hari Jum'at, terdapat beberapa orang pegemis yang duduk di trotoar jalan. jumlah pengemis ini rata-rata pada setiap hari Jum'at berjumlah 15 sampai 20 orang, kebanyakan dari mereka merupakan perempuan yang sudah dewasa biasanya ibu-ibu, ada juga laki-laki tetapi tidak sebanyak perempuan. Ada juga yang membawa anak-anak mereka.

Akan tetapi para pengemis musiman ini menggunakan cara tidak dengan memintaminta langsung ke orang-orang, melainkan mereka menunggu orang yang memberikan uang atau berbagi makanan kepada mereka. Saat mengemis mereka menutupinya dengan membawa dagangan atau sembari berdagang seperti parobotan rumah tangga. Bisa dikatakan bahwa kehidupan dan relasi sosial di lingkungan masyarakat itu memiliki keterkaitan apalagi di dalam kehidupan seorang pengemis, yang mana kehidupan pengemis pasti memiliki relasi sosial ke masyarakat maupun ke sesama pengemis kemungkinan besar mereka akan mengalami marginalisasi baik di masyarakat maupun lingkungan tempat tinggal mereka. Maka peneliti tertarik untuk melihat kehidupan sosial ekonomi pengemis musiman. Apakah kehidupan pengemis musiman memang menunjukkan kondisi kemiskinan dan kehidupan sosial yang sebenarnya atau sebaliknya. Peneliti juga tertarik untuk mengetahui apa yang membuat mereka menjadi pengemis musiman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang melatarbelakangi seorang menjadi pengemis musiman ?
2. Bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi pengemis musiman ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran atas hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana latar belakang serta kehidupan sosial dan ekonomi pengemis musiman di Jalan Demang Lebar Daun

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui latar belakang seorang menjadi pengemis musiman.
2. Untuk mengetahui kehidupan sosial dan ekonomi pengemis musiman .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ela Nur, And Parmin. 2019. "Interaksi Sosial Dalam Novel Suraya Karya Nafi'ah Al Ma'rab (Kajian Teori Georg Simmel)." 1–11.
- Aji, Dian Utoro. 2022. "Legiman Pengemis 'Miliarder' Asal Pati Kembali Terjaring Razia Satpol PP." *Detikjateng*. Retrieved April 6, 2022 (<https://www.detik.com/jateng/berita/d-6013524/legiman-pengemis-miliarder-asal-pati-kembali-terjaring-razia-satpol-pp>).
- Ariyanti, Novi, And Ratna Devi Sakuntalawati. 2020. "Kajian Kehidupan Sosial Pengemis Di Kota Surakarta." *Journal Of Development And Social Change* 2(1):30. Doi: 10.20961/Jodasc.V2i1.41654.
- As'ari, Hasim, And Moh. Mudzakkir. 2013. "Pengemis Dan Makam (Fenomena Pengemis Di Makam Sunan Giri Kabupaten Gresik) Hasim." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9):1689–99.
- Astika, Ketut Sudhana. 2010. "Fenomena Pengemis Di Kota Langsa (Kajian Terhadap Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Seseorang Menjadi Pengemis)." I(01):20–26.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2021. *Kota Palembang Dalam Angka 2021*. Edited By Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Bajari, Atwar, And Engkus Kuswarno. 2020. "Violent Language In The Environment Of Street Children Singer-Beggars." *Heliyon* 6(8):E04664. Doi: 10.1016/J.Heliyon.2020.E04664.
- BPS Kota Palembang. 2020. "Profil Kemiskinan Kota Batam Maret 2020." (04):1–8.
- Budiyanti, Indah, And Hadi Dharmawan. 2018. "Strategi Nafkah Dan Relasi Sosial Rumah Tangga Petani Tebu ( Studi Kasus : Desa Jenar , Kecamatan Jenar , Sragen )." 2(1):105–22.
- Christiawan, Putu Indra, I. Gede Astra Wesnawa, And Aprilia Riszi Indah D.S. 2017. "Determinasi Keberadaan Pengemis Perkotaan Di Kecamatan Denpasar Barat." 6(1):42–50.
- Dinsos Buleleng. 2018. "Gelandangan Dan Pengemis (Gepeng)." *Dinsos.Bulelengkab.Go.Id*. Retrieved March 10, 2022 (<https://dinsos.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/gelandangan-dan-pengemis-gepeng-14>).
- Fadillah, Ade. 2017. "Fenomena Pengemis Di Kota Langsa (Kajian Terhadap Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Seseorang Menjadi Pengemis)." 2:97–112.

- Fatimah, Karomatul Nurul, I. Dewa Putu Eskasasnanda, And Siti Malikhah Towaf. 2019. "The Social Reality And Livelihoods Of Beggar Community In Kampung Baru Pasuruan East Java." 320(Icskse 2018):181–85. Doi: 10.2991/Icskse-18.2019.35.
- Heryana, Ade. 2018. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif."
- Humaedi, Sahadi, Budi Wibowo, And Santoso T. Raharjo. 2020. "Kelompok Rentan Dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang)." *Social Work Journal* 10(1). Doi: 10.24198/Share.V10i1.26896.
- Husein Saddam. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hadirnya Pengemis Di Sekitar Masjid Raya Al-Matsum Kota Medan.
- Kurnia, Raja Nila, Suryaningsih, And Marisa Elsera. 2016. "Fenomena Pengemis Di Kota Tanjungpinang."
- Kurniawan, Yeni. 2013. "Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Strategi Bertahan Masyarakat Sekitar Industri (Studi Kasus Di Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo)." 1–17.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, And Jonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. 3rd Ed. SAGE Publications, Inc.
- Mudiyatmoki, Janu, And Citra Handayani. 2015. *Advanced Learning Sosiologi 1*. Edited By D. Handayani. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Mujahiddin, And Ananda Mahardika. 2017. *Perempuan Dan Kemiskinan: Strategi Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga*. 1st Ed. Medan: UMSU-PRESS.
- Nurdin, M. Fadhil. 2015. "EKsklusi Sosial Dan Pembangunan Makna, Fokus Dan Dimensi Untuk Kajian Sosiologis."
- Octavita, Eka Puspita. 2018. "Interaksi Sosial Dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono (Teori Georg Simmel)."
- PP Republik Indonesia 31-1980 Penanggulangan Gepeng. 1980. "PP Republik Indonesia 31-1980 Penanggulangan Gelandangan Dan Pengemis PRESIDEN." 1–13.
- Purwaningtyas, Titi Rahajeng. 2017. "Fenomena Pengemis Menggendong Anak Di Semarang."
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Edited By Arita L. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Redaksi Sumselheadline.Com. 2021. "Palembang Makin Marak Pengemis Berkedok Pemulung." *Sumselheadline.Com*. Retrieved March 10, 2022 (<https://sumselheadline.com/2021/03/26/palembang-makin-marak-pengemis-berkedok-pemulung/>).
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Kedelapan. PUSTAKA PELAJAR.



- Salim, And Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited By Haidir. Bandung: Citapustaka Media.
- Saragih, Osi Karina. 2015. "Kehidupan Pengemis Di Kota Medan (Studi Kasus Kawasan Masjid Raya Al-Mashun)."
- Silfiana. 2018. "Kehidupan Pengemis Di Kota Padang ( Studi Tentang Motivasi Dan Adaptasi Untuk Bertahan Hidup Di Perkotaan )."
- Siregar, Ahmad Iqbal. 2015. "Fenomena Pengemis Di Trafic Light Simpang Empat Jln. Aksara Medan (Studi Analisis Dari Perspektif Alquran Tentang Sedekah Dan Infaq)."
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. 46th Ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sri Sadewo, Martinus Legowo, Sugeng Harianto, Agus Trilaksana, And Usman Mulyadi. 2015. *Masalah-Masalah Kemiskinan Di Surabaya*. Edited By Martinus Legowo. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Statistik, Badan Pusat, And Kota Palembang. 2021. "Profil Kemiskinan Kota Palembang Maret Tahun 2021."
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: ALFABETA.
- Sultana, Fatma Mehar, And Zaid Alam. 2018. "Analysis Of Socio-Economic Profileof Beggars In Amroha City : A Case Study." *International Journal Of Research In Social Sciences* 8(6):667–84.
- Suparlan, Parsudi. 2019. "Pengertian, Faktor, Dampak Pengemis." *Dosensosiologi.Com*. Retrieved March 23, 2022 (<https://dosensosiologi.com/pengemis/>).
- Teguh Firmansyah. 2016. "Ini Beda Pengemis Musiman Dan Betulan." *Republika.Co.Id*. Retrieved March 23, 2022 (<https://m.republika.co.id/amp/O8i2d9377>).
- Wati, Rizki Hana Laras. 2017. "Fenomena Pengemis Musiman (Studi Fenomenologi Mengenai Interaksi Simbolik Pengemis Dihadapan Dermawan Jamaah Masjid Agung Baitusalam Purwokerto)."
- Widiastuti, Siti Kurnia, Nurus Sa'adah, Muhammad Amin, And Muhammad Damami Adib Sofia. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Marjinal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianto, Kadji. 2005. "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya." 1–7.
- Zunaidi, Muhammad. 2013. "Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan Pasar Modern." 3(1).